



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 3 Tahun 2025 Page 6436-6445

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Hubungan Kadar Hemoglobin Dengan Minat Belajar Siswa di SMAN 6 Soppeng Kecamatan Mariorawa Kabupaten Soppeng

Barangkau^{1✉}, Rezki², Masrah Hasan³

Prodi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Puangrimaggalatung

Email: mr.barangkau@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Kadar hemoglobin berperan penting dalam mengangkut oksigen ke seluruh jaringan tubuh, termasuk otak. Penurunan kadar hemoglobin dapat menyebabkan anemia, yang berdampak pada penurunan fungsi kognitif, termasuk konsentrasi dan minat belajar. Minat belajar merupakan faktor penting dalam menentukan prestasi akademik siswa. Kadar hemoglobin, sebagai indikator status gizi dan kesehatan berpengaruh terhadap fungsi kognitif dan konsentrasi siswa. Rendahnya kadar hemoglobin (anemia) pada remaja dapat menyebabkan kelelahan, sulit konsentrasi, serta menurunkan motivasi belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kadar hemoglobin dengan minat belajar siswa di SMAN 6 Soppeng. Penelitian menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Jumlah responden sebanyak 30 siswa kelas X.1 yang diambil melalui teknik total sampling. Data diperoleh melalui pemeriksaan kadar hemoglobin menggunakan alat GCHb *Easy Touch* dan kuesioner minat belajar. Analisis data menggunakan uji Fisher Exact Test karena bersifat kategorik dan tidak memenuhi asumsi chi-square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki kadar hemoglobin normal 60,0 dan sebagian besar siswa memiliki minat belajar rendah 80,0. Uji Fisher's Exact menunjukkan nilai signifikansi $p = 0,603$ ($p > 0,05$). Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian tidak terdapat hubungan antara kadar hemoglobin dengan minat belajar siswa di SMAN 6 Soppeng Kecamatan Mariorawa Kabupaten Soppeng.

Kata Kunci : *Kadar Hemoglobin, Minat Belajar, Siswa SMA*

Abstract

Hemoglobin levels play an important role in transporting oxygen to all body tissues, including the brain. A decrease in hemoglobin levels can cause anemia, which has an impact on reducing cognitive functions, including concentration and interest in learning. Interest in learning is an important factor in academic achievement. Hemoglobin levels, as an indicator of nutritional and health status, affect students' cognitive function and concentration. Low hemoglobin levels (anemia) in adolescents can cause fatigue, difficulty concentrating and reduce motivation to learn. This study aims to determine the relationship between hemoglobin levels and students' interest in learning at SMAN 6 SOPPENG. The study used a quantitative design with a cross-sectional approach. The number of respondents was 30 students of class X.1 who were taken through total sampling technique. Data were obtained through hemoglobin level examination of hemoglobin levels using the GCHb Easy Touch tool and learning interest questionnaire. Data analysis used the Fisher Exact Test because it was categorical and did not meet the assumptions of chi-square. The results showed that the majority of students had normal hemoglobin levels of 60,0 and most students had low interest in learning 80,0. Fisher's Exact Test showed a significance value of $p = 0,603$ ($p > 0,05$). Conclusion based on the results of the study there is no relationship between hemoglobin levels and students' interest in learning at SMAN 6 Soppeng, Mariorawa District, Soppeng Regency.

Keywords: Hemoglobin Level, Learning Interest, High School Students

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran dipengaruhi oleh kadar hemoglobin. Hemoglobin (Hb) adalah protein tetrametrik yang terdapat dalam eritrosit dan berfungsi untuk mengangkut oksigen ke jaringan serta membawa karbondioksida dan proton dari jaringan perifer menuju respirasi organ. Jika nilai hemoglobin berada di bawah tingkat normal, kondisi ini dikenal sebagai anemia (Imas Saraswati, 2021).

Penurunan kadar hemoglobin dalam sel darah merah mengakibatkan anemia, atau kekurangan darah. Salah satu dampak anemia pada remaja adalah penurunan ventilasi akademik di sekolah. Anemia dapat mengurangi daya tahan tubuh terhadap infeksi, menyebabkan masalah dalam perkembangan fisik dan mental, menurunkan kebugaran fisik, serta mengurangi kemampuan untuk bekerja dan belajar (Kurnia & Ismawatie, 2024).

Menurut WHO (2011) dalam (Reza et al., 2020)., untuk anak-anak berusia 12-14 tahun, nilai kurang dari 12 g/dl; dan untuk wanita berusia lebih dari 15 tahun, nilai kurang dari 12 g/dl, untuk laki-laki berusia lebih dari 15 tahun, nilai kurang dari 13 g/dl. Berdasarkan penelitian yang dilakukan tahun 2020 terjadi peningkatan jumlah kasus anemia dari 1,42 miliar pada tahun 1990 menjadi 1,74 miliar pada tahun 2019. Penelitian tersebut

menunjukkan 3 wilayah sebagai penyumbang anemia tertinggi antara lain Afrika Barat, Asia Selatan, dan Afrika Tengah (Gardner & Kassebaum, 2020).

Prevalensi anemia di Indonesia pada usia 5-14 tahun sebesar 26,80% dan usia 15-24 tahun sebesar 32% dan di Sulawesi Selatan sebesar 32% (Winda Tri Novita & Winda, 2024). Berdasarkan data Riskesdas 2018, prevalensi anemia pada remaja umur 15-24 tahun sebesar 32% laki-laki sebanyak 20,3% dan perempuan sebanyak 27,2% (Kemenkes, 2018). Prevalensi anemia pada remaja di Sulawesi Selatan tahun 2023 menunjukkan angka yang signifikan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Makassar, prevalensi anemia di kalangan remaja putri mencapai 29,3%. Penelitian ini melibatkan 276 remaja putri dari tujuh sekolah menengah atas dan menemukan faktor-faktor seperti asupan makanan yang menghambat penyerapan zat besi dan tingkat kehilangan darah selama menstruasi berkontribusi terhadap kejadian anemia (Rahma et al., 2024).

Teori-teori di atas didukung oleh beberapa penelitian yaitu penelitian yang telah dilakukan oleh Novi Trigianti Gaol dengan judul "Hubungan Minat Belajar Dan Kadar Hemoglobin Terhadap Konsentrasi Belajar Mahasiswa Tingkat I Kelas A Akbid Bhakti Asih" dimana hasil dari penelitian bahwa tidak ada hubungan kadar hemoglobin terhadap konsentrasi belajar mahasiswa, hal ini disebabkan bahwa konsentrasi belajar mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh kadar hemoglobin saja, masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi seperti minat belajar mahasiswa yang dalam penelitian ini hasilnya berhubungan dengan konsentrasi belajar dan sudah sesuai dengan teori yang ada. Adapun penelitian lain yang dilakukan oleh Pande Made Imas Saraswati dengan judul "Hubungan Kadar Hemoglobin (Hb) Dengan Prestasi Pada Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Atau Sederajat" dimana hasil penelitian tersebut didapatkan bahwa terdapat hubungan antara kadar hemoglobin dengan prestasi pada siswa sekolah menengah atas (sma) atau sederajat. Berdasarkan pengambilan data awal di SMAN 6 Soppeng terdapat beberapa guru yang mengajar di SMAN 6 SOPPENG memilih 1 kelas dengan minat belajar yang kurang menurut mereka dan memiliki alasan seperti diketahui sebagai salah satu kelas yang tidak mengonsumsi tablet penambah darah oleh siswi siswinya.

Berdasarkan latar belakang dan studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti di SMAN 6 SOPPENG kelas X.1 tercatat sebanyak 30 siswa maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Kadar Hemoglobin Dengan Minat Belajar Siswa di SMAN 6 SOPPENG".

METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif ini dengan menggunakan desain analitik korelasi yang bertujuan untuk menganalisis keterkaitan antara variabel independen dan dependen. Penelitian ini menggunakan pendekatan cross-sectional. Dalam penelitian ini pengumpulan data hanya dilakukan tiga kali saja. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data untuk menguji hubungan antara variabel independen dan dependen. Penelitian ini dilakukan di SMAN 6 SOPPENG yang berlokasi di Jl. Poros Soppeng Pare Km 32, Desa Laringgi, Kec. Marioriawa, Kab. Soppeng, Sulawesi Selatan pada bulan Maret-April 2025. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas X.1 yang berjumlah 30 orang. Analisis data yang digunakan adalah Analisis Univariat dan Bivariat. Analisis Univariat merupakan analisis yang digunakan untuk menganalisis satu variabel hasil penelitian yang akan menghasilkan distribusi frekuensi dan variabel penelitian yang meliputi usia, jenis kelamin, kadar hemoglobin, minat belajar. Sedangkan analisis bivariat ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel menggunakan uji statistik. Uji statistik yang digunakan adalah Fisher's Exact Test, dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Distribusi Frekuensi	Frekuensi	%
Usia		
15	4	13,3
16	21	70,0
17	5	16,7
Jenis Kelamin		
Laki - laki	13	56,7
Perempuan	17	43,3
Kadar Hemoglobin		
Anemia	7	23,3
Tidak Anemia	18	60,0
Polisitemia	5	16,7

Minat Belajar		
Berminat	6	20,0
Kurang Berminat	24	80,0

B. Analisis Bivariat

Tabel 2

Analisis kadar hemoglobin dengan minat belajar siswa di SMAN 6 Soppeng Kecamatan Marioriwawa Kabupaten Soppeng Kelas X.1

Kadar Hemoglobin	Minat Belajar				Total		Asympt.sig. (2-sided)
	Berminat		Kurang Berminat				
	F	%	f	%	f	%	
Anemia	2	6,7	5	16,7	7	23,3	0.603
Tidak anemia	4	13,3	14	46,7	18	60,0	
Polisitemia	0	0,0	5	16,7	5	16,7	
Total	6	20,0	24	80,0	30	100,0	

Sumber : Hasil Uji *Fisher's Exact Test*, 2025

Berdasarkan hasil analisis bivariat pada tabel 4.5 yang dilakukan pada 30 responden, diketahui bahwa dari 7 responden yang mengalami anemia sebanyak 2 orang (6,7%) memiliki minat belajar dan 5 orang (16,7%) kurang memiliki minat belajar. Dari 18 responden yang memiliki kadar hemoglobin normal (tidak anemia) sebanyak 4 orang (13,3%) memiliki minat belajar dan 14 orang (46,7%) tidak memiliki minat belajar. Sementara dari 5 responden yang mengalami polisitemia, seluruhnya (16,7%) tidak memiliki minat belajar. Dari uji fisher's exact menunjukkan nilai signifikansi $p = 0,603$. Karena nilai ini lebih besar dari $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kadar hemoglobin dengan minat belajar siswa di SMAN 6 Soppeng.

PEMBAHASAN

A. Kadar hemoglobin siswa SMAN 6 Soppeng kelas X.1

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa siswi SMAN 6 Soppeng kelas X.1 mengenai kadar hemoglobin diketahui dari 30 responden memiliki kadar hemoglobin dalam kategori tidak anemia, yakni sebanyak 18 orang (60,0%). Sementara itu sebanyak 7 orang (23,3%) mengalami anemia dan 5 orang (16,7%) termasuk dalam kategori polisitemia.

Hasil analisis bivariat menggunakan uji fisher's exact test menunjukkan nilai signifikansi sebesar $p = 0,603$ yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kadar hemoglobin dengan minat belajar siswa

Kadar hemoglobin secara fisiologis berperan penting dalam mengangkut oksigen ke seluruh jaringan tubuh, termasuk ke otak. Kadar hemoglobin yang rendah (anemia) dapat menyebabkan penurunan pasokan oksigen, sehingga menimbulkan gejala seperti lelah, lesu, serta gangguan gadget yang berlebihan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh (Rahayu et al., 2021) menyatakan tidak terdapat hubungan signifikan antara kadar hemoglobin dengan konsentrasi belajar siswa. Faktor-faktor lain seperti pola konsumsi makanan dan status gizi lebih berpengaruh terhadap konsentrasi belajar siswa. Pada penelitian ini didukung oleh (Yuliandi et al., 2022) menyatakan tidak ada hubungan antara kadar hemoglobin dan status gizi dengan prestasi akademik mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor lain mungkin lebih berperan dalam menentukan prestasi akademik. Serta penelitian ini sejalan dengan jurnal (Dewi, 2023) menyatakan tidak terdapat hubungan signifikan antara kadar hemoglobin dengan prestasi belajar siswa. Meskipun kadar hemoglobin penting untuk kesehatan, faktor-faktor lain seperti kebiasaan sarapan dan gaya hidup juga mempengaruhi prestasi belajar.

Adapun penelitian yang tidak sejalan dengan penelitian ini yaitu penelitian oleh (Yhuliarti & Saraswati, 2024) menyatakan bahwa terdapat hubungan signifikan antara kadar hemoglobin dan kemampuan memori kerja siswa SMA.

Peneliti berasumsi bahwa alat pengukur hemoglobin yang digunakan telah dikalibrasi dengan benar dan menghasilkan data yang akurat, serta pengambilan sampel darah dilakukan dengan teknik yang sesuai prosedur. Peneliti juga berasumsi bahwa responden berada dalam kondisi fisik normal pada saat pemeriksaan berlangsung, sehingga hasil mencerminkan kondisi hemoglobin sesungguhnya.

B. Minat Belajar siswa SMAN 6 Soppeng kelas X.1

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 30 responden siswa kelas X.1 di SMAN 6 Soppeng, diperoleh bahwa sebagian besar siswa yaitu sebanyak 24 orang (80%) memiliki minat belajar rendah, sedangkan hanya 6 orang (20%) yang menunjukkan minat belajar tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa menunjukkan kurangnya keterkaitan, perhatian, dan motivasi dalam kegiatan pembelajaran.

Rendahnya minat belajar ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kelelahan, kurangnya rasa ingin tahu, serta kondisi psikologis seperti stress atau kurang percaya diri. Sementara itu, faktor eksternal mencakup

suasana belajar di sekolah, gaya mengajar guru, lingkungan keluarga, serta beban akademik yang dirasakan siswa. Adapun menurut (Liu et al., 2024) dalam *Journal of Education Psychology* menyatakan bahwa dukungan emosional, hubungan sosial, dan gaya belajar memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap minat belajar, jika siswa memiliki lingkungan yang mendukung secara sosial dan emosional. Penelitian (Sinaga & Yunilisa, 2024) menyatakan bahwa rendahnya minat belajar lebih dominan disebabkan oleh tekanan akademik, kejenuhan belajar, serta minimnya penguatan positif dari guru dan orang tua.

Peneliti berasumsi bahwa responden menjawab kuesioner minat belajar secara jujur dan tanpa tekanan, serta memahami isi pernyataan yang terdapat dalam instrumen kuesioner. Selain itu, peneliti berasumsi bahwa siswa yang mengalami kelelahan akibat kadar hemoglobin rendah akan menunjukkan penurunan minat belajar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan didapatkan bahwa Tidak terdapat hubungan antara kadar hemoglobin dengan minat belajar siswa di SMAN 6 Soppeng Kecamatan Mariorawa Kabupaten Soppeng. Hasil uji statistik menggunakan uji Fisher's exact test menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kadar hemoglobin dengan minat belajar siswa ($p = 0,603$)

DAFTAR PUSTAKA

- Atifa A. (2023). Anemia Pada Remaja. *Hellosehat* (online).
<https://hellosehat.com/parenting/remaja/kesehatan-remaja/anemia-pada-remaja/>. Diakses pada tanggal 02-02-2023.
- Aulya, A. F., Farida, N., & Hermanto. (2023). Analisis Faktor Rendahnya Minat Belajar Bahasa Inggris Siswa SMP Negeri 18 Raja Ampat. *Al-Khidmah: Jurnal Pengabdian Dan Pendampingan Masyarakat*, 3(1), 38–44.
<https://doi.org/10.47945/al-khidmah.v3i1.1463>
- Dewi, R. K. (2023). Analisis Hubungan Sarapan Dan Kadar Hemoglobin Dengan Prestasi Belajar. *JPK: Jurnal Penelitian Kesehatan*, 13(2), 53–59.
<https://doi.org/10.54040/jpk.v13i2.244>
- Gardner, W., & Kassebaum, N. (2020). Global, Regional, and National Prevalence of Anemia and Its Causes in 204 Countries and Territories, 1990–2019. *Current Developments in Nutrition*, 4, nzaa053_035.
https://doi.org/10.1093/cdn/nzaa053_035
- Imas Saraswati, P. M. I. (2021). Hubungan Kadar Hemoglobin (HB) Dengan Prestasi Pada

- Siswa Menengah Atas (SMA) Atau Sederajat. *Jurnal Medika Hutama*, 02(04), 1187–1191.
<http://www.jurnalmedikahutama.com/index.php/JMH/article/view/246>
- Indah Wijayanti, D. A., Shokib Rondli, W., & Hilyana, F. S. (2022). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas Iv Sd Negeri Klumpit Pada Pembelajaran Ipa. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(1), 62–74.
<https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i1.262>
- Kemenkes. (2018). Laporan Riskesdas 2018 Nasional.pdf. In *Lembaga Penerbit Balitbangkes* (p. hal 156).
- Krihariyani, D., dr Erida Manalu, Mk., dr Atika Indah Sari Tria Prasetya Hadi, S., Subrata Tri Widada, Mk., Ade Rizky, V., Bambang Supriyanta, Mb., & Rahayu, M. (2021). *Patologi Klinis Penerbit Cv.Eureka Media Aksara*.
- Kumalasari, D., Kameliawati, F., Mukhlis, H., & Krisatanti, D. A. (2019). Pola Menstruasi dengan Kejadian Anemia pada Remaja. *Wellness And Healthy Magazine*, 1(2), 187–192.
<https://wellnessjournalpress.id/wellness/article/view/v1i218wh>
- Kurnia, I., & Ismawatie, E. (2024). *PLENARY HEALTH: JURNAL KESEHATAN PARIPURNA Volume 1 Issue 3 2024 Page 148-154 KORELASI ANTARA KADAR HbA1c DENGAN KREATININ PADA*. 1(3), 148–154.
- Liu, Y., Ma, S., & Chen, Y. (2024). The impacts of learning motivation, emotional engagement and psychological capital on academic performance in a blended learning university course. *Frontiers in Psychology*, 15(May), 1–12.
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2024.1357936>
- Made, N., Sari, S., Kadek, N., Suarningsih, A., Ayu, G., & Antari, A. (2022). *Korelasi antara Kadar Hemoglobin dengan Konsentrasi Belajar pada Siswi Kelas XI IPA di SMA Negeri 3 Denpasar*. 4–7.
- Moorthy, D., Merrill, R., Namaste, S., & Iannotti, L. (2020). *The Impact of Nutrition-Specific and Nutrition-Sensitive Interventions on Hemoglobin Concentrations and Anemia: A Meta-review of Systematic Reviews*. 5, 1631–1645.
<https://doi.org/10.1093/advances/nmaa070>
- Mosiño, A., Villagómez-estrada, K. P., & Prieto-patrón, A. (2020). *Association between School Performance and Anemia in Adolescents in Mexico*.
<https://doi.org/10.3390/ijerph17051466>
- Mosiño, A., Villagómez-Estrada, K. P., & Prieto-Patrón, A. (2020). Association between school performance and anemia in adolescents in Mexico. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(5).
<https://doi.org/10.3390/ijerph17051466>

- Murdianti, W. (2024). *Inovasi Media Pembelajaran Digital untuk Meningkatkan Minat Belajar di Era Digital*. 4.
- Rahayu, T., Harjana, T., Pertiwi, K. R., & Yuliati. (2021). Relationship Between Vital Signs, Hemoglobin Level and Iron Consumption Pattern With Learning Concentration. *Proceedings of the 7th International Conference on Research, Implementation, and Education of Mathematics and Sciences (ICRIEMS 2020)*, 528(IcRIEMS 2020), 35–39. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210305.006>
- Rahma, A. S., Fitriani, R., Irnawati, R., & Az-zahrah, A. (2024). *Anemia Pada Remaja Putri Di Kota Makassar*., 15(June), 43–53. <https://doi.org/10.58185/jkr.v15i1.191>
- Reza, V., Snapp, P., Dalam, E., Di, I. M. A., Socialization, A., Cadger, O. F., To, M., Cadger, S., Programpadang, R., Hukum, F., Hatta, U. B. U. B., Sipil, F. T., Hatta, U. B. U. B., Danilo Gomes de Arruda, Bustamam, N., Suryani, S., Nasution, M. S., Prayitno, B., Rois, I., ... Rezekiana, L. (2020). Prevalensi Anemia. *Bussiness Law Binus*, 7(2), 33–48. http://repository.radenintan.ac.id/11375/1/PERPUS_PUSAT.pdf%0Ahttp://business-law.binus.ac.id/2015/10/08/pariwisata-syariah/%0Ahttps://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results%0Ahttps://journal.uir.ac.id/index.php/kiat/article/view/8839
- Sinaga, D. Y., & Yunilisa, R. (2024). *Mengembangkan Minat Belajar Siswa untuk Meningkatkan Pembelajaran Matematika SD Kelas Tinggi*. 1550–1560. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i03>.
- Syakur, A., & Nurhayati, F. (2023). Faktor-Faktor Minat Belajar Pjok Siswa Kelas 6 Di Sdn Gading Iv Surabaya. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 11(2), 137–144.
- Telisa, I., & Eliza, E. (2020). Asupan zat gizi makro, asupan zat besi, kadar haemoglobin dan risiko kurang energi kronis pada remaja putri. *Action: Aceh Nutrition Journal*, 5(1), 80. <https://doi.org/10.30867/action.v5i1.241>
- Wijayanti, R., & Waitaby, M. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Animasi Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Materi Pola Bilangan. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 5(1), 135–143. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v5i1.5187>
- Winda Tri Novita, & WInda. (2024). Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Kelas IX di SMP Negeri 5 Konawe Selatan. *Jurnal Kebidanan: Jurnal Ilmu Kesehatan Budi Mulia*, 14(1), 1–10. <https://doi.org/10.35325/kebidanan.v14i1.404>
- Yhuliarti, N. I., & Saraswati, K. D. (2024). *PLENARY HEALTH: JURNAL KESEHATAN PARIPURNA Volume 1 Issue 3 2024 Page 323-328 Korelasi Antara Kadar Hemoglobin*

Dengan Prestasi Akademik Siswa Smk Kesehatan Bhakti Indonesia. 1(3), 323–328.

Yuliandi, N. E., Apriani, A., Safitri, L., & Manulang, A. C. (2022). Relationship Between Hemoglobin Levels (Hb) and Nutritional Status with Academic Achievements of STIK KESOSI TLM Students in 2022. *NSMRJ: Nusantara Scientific Medical Research Journal*, 1(1), 46–51.

<https://doi.org/10.58549/nsmrj.v1i1.19>